

1. sifat wajib Allah

- wujud (Ada) Allah adalah ada. Dia berdiri sendiri, tidak diciptakan oleh siapapun
- Qidam (Terdahulu / awal) Dialah sang pencipta yg menciptakan alam semesta beserta isinya.
- Baqa' (kekal) Tidak akan pernah binasa / mati. Dia akan tetap ada selamanya
- mukhalafatul li Hawaditsi (berbeda dgn makhluk ciptaannya) Allah sudah pasti berbeda dgn ciptaannya Dialah Dzat yg Maha sempurna. Tdk ada satupun yg mampu menyerupai keagungannya
- Qiyamuhi Binafsihi (Berdiri sendiri) tidak bergantung pada apapun dan tidak membutuhkan bantuan siapapun
- Wahdaniyah (tunggal / Esa) tdk ada sekutu baginya. Dialah satu \approx nya Tuhan pencipta alam semesta
- Qudrat (Berkuasa) tdk ada yg bisa menandingi kekuasaan Allah swt
- Iradat (Berkehendak) Apabila Allah berkehendak maka jwalah hal itu dan tidak ada seorangpun yg mampu mencegahnya
- Ilmu (Mengetahui) Allah swt Maha Mengetahui atas segala sesuatu, baik yg tampak / tidak tampak
- Hayat (hidup) Allah swt Maha hidup, tidak akan pernah mati, binasa / pun Musnah. Dia kekal selamanya
- Sama' (mendengar) Allah Maha mendengar baik yg diucapkan maupun yg disembunyikan dalam hati

2. Sifat Mustahil

- Adām (Tiada) sifat mustahil yg pertama adalah Adām yg berarti tiada. Sifat ini kebalikannya dri wujud yg artinya ada
- Al-huduts (Ada yg mendahului) merupakan lawan kata dri Qadam. Tidak mungkin tidak ada yg mendahului keberadaan Allah Azza wa Jalla
- Fana (Musnah) Allah swt. tidak mungkin musnah. Sebaliknya Dia bersifat kekal selama-lamanya.
- Mumtazatu lil hawaditsi (Ada yg menyamai) Allah swt adalah Dzat yg menciptakan sesuatu dilumi dan semesta. Dialah yg maha agung. Tdk mungkin ada sesuatu yg menyamai/menandingi-Nya.
- Ihtiyaju lghatrihi (memerlukan yg lain) Allah swt tidak memerlukan orang lain. Dia mampu mewujudkan dan mengatur segalanya secara sempurna tanpa bergantung pd siapapun
- Ta'adud (Berbilang) kebalikan dri wahdaniyah yg berarti tunggal Allah itu maha esa, tdk mungkin berbilang/berjumlah lebih dri satu. tdk memiliki sekutu, tdk beranak dan tdk diperanakan.
- Ajzun (lemah) lawan kata dari Qudrat yg artinya berkuasa. Jdi Allah tdk mungkin bersifat lemah. Sebaliknya Allah Azza wa Jalla maha kuasa atas segala sesuatu. tidak ada yg bisa melampaui kekuasaan Allah swt.

tampakkan / disembunyikan

- Majitan (zat yg mati) Allah tidak mati - Allah bersifat kekal tidak murnah dan tidak binasa. Dia tidak pernah tidur. Selalu mengawasi hamba-hambanya setiap saat.
- Ashamm (zat yg tuli) mustahil Allah bersifat tuli. Allah adalah Tuhan yg Maha Mendengar. Pendengaran Allah tidak terbatas dan meliputi segala sesuatu.
- A'ima (zat yg buta) Allah Maha Melihat. Tidaklah buta. Dia Maha sempurna dgn seluruh keagungannya.
- Abkama (zat yg bisu) Allah bukanlah zat yg bisu. Allah berfirman dan firmanNya tertuang dalam kitab suci yg diturunkan lewat para nabi.

3 Sifat Jais

- (fi'lu kulli mukminin au tarkuhu) Allah dpt melakukan sesuatu hal dan Bapat pula tidak melakukan sesuatu hal. Tidak ada kewajiban atas-Nya untuk melakukan / tidak melakukan sesuatu. Tidak ada pula paksaan kepada-Nya untuk melakukan / tidak melakukan sesuatu. kehendak sepenuhnya ada pada Allah.

- Karahah (terpaksa) Allah tdk memiliki sikap terpaksa. sebaliknya Allah Maha berkehendak atas segala sesuatu. tdk ada yg bisa melawan ataupun menandingi kehendak dri Allah SWT.
- Jahilun (Bodoh) Mustahil lagi Allah swt. bersifat bodoh. Dia menciptakan alam semesta dgn segala isinya begitu sempurna. Dia tdk membutuhkan bantuan siapapun. Dan drat yg maha bryg lagi maha Mengetahui
- Matulun (Mati) Allah tdk akan mati. Dia bersifat kekal. Terus-menerus mengurus makhluknya tanpa tidur dan tdk letih sedikitpun
- Shama'mun (tuli) mustahil Allah bersifat tuli. Allah swt adalah ruh'an yg maha mendengar. Pendengaran Allah meliputi segala sesuatu
- Am'a (Buta) Allah swt. juga tidak buta. Dia maha melihat sesuatu. tdk ada satu halpun yg luput dri penglihatan-Nya.
- Bata'mun (Bisu) Allah swt tdk bisu. Allah berkata dan berfirman dgn sangat sempurna. tdk ada bisa mengatahkan keindahan firman Allah SWT.
- 'Ajizun (zat yg lemah) mustahil Allah bersifat lemah. Allah swt adalah pencipta alam semesta dan segala isinya. Dia maha kuasa atas semua hal
- Karihan (zat yg terpaksa). Dia maha berkehendak atas segala sesuatu
- Jahilan (zat yg sangat bodoh) mustahil Allah adalah Dzat yg bodoh. Allah maha mengetahui dan melihat apa? yg di

- Basar (melihat) Allah melihat segala sesuatu. Penglihatan Allah tidak terbatas. Dia mengetahui apapun yg terjadi di Dunia
- Kalam (Berfirman) Allah itu berfirman dia bisa berbicara atau berkata secara sempurna tanpa bantuan dari apapun. Terbukti dri adanya firmanNya dari kitab yg diturunkan lewat para nabi
- Qadiran (berkuasa) Allah Maha kuasa atas segala sesuatu yg ada di alam semesta
- Muridan (Berkehendak) Bila Allah sudah menakdirkan suatu perkara, maka tidak ada yg bisa menolak kehendak-Nya
- Aliman (Mengetahui) Allah Maha mengetahui segala sesuatu baik yg ditampakkan maupun yg disembunyikan. Tidak ada yg bisa menandingi pengetahuan Allah yg Maha Esa.
- Hayyan (hidup) Allah adalah Dzat yg hidup Allah tidak akan mati, tidak akan tidur maupun lengah
- Sami'an (mendengar) Allah akan selalu mendengar pembicaraan manusia, permintaan ataupun Doa hamba-Nya
- Bashiran (Melihat) keadaan Allah yg melihat tiap yg mujud (benda yg ada) Allah selalu melihat gerak gonk kita. Oleh karena itu, hendaknya kita selalu berbuat baik
- Mutakaliman (Berfirman / berkata-kata) sama dgn Qalam mutakaliman jga berarti firman-firman Allah terwujud lewat kitab yg diturunkan lewat para nabi